



GUBERNUR RIAU

**SAMBUTAN
GUBERNUR RIAU**

**PADA UPACARA PERINGATAN HARI JADI KE 62
PROVINSI RIAU TAHUN 2019
JUM'AT, 09 AGUSTUS 2019 DI PEKANBARU**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang kami hormati seluruh lapisan masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, serta Peserta Upacara yang berbahagia.

Tak ada kata yang lebih indah dari ucapan rasa syukur ***Alhamdulillah***, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terbatas, sehingga kita dapat hadir dan berhimpun di lapangan upacara ini dalam rangka Peringatan Hari Jadi ke 62 Provinsi Riau yang kita cintai.

Mengawali sambutan ini, izinkan kami atas nama Pemerintah Provinsi Riau mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh peserta upacara yang telah berkenan meluangkan waktu untuk hadir bersama pada upacara memperingati Hari Jadi ke 62 Provinsi Riau. Kepada para Almarhum, Tokoh-tokoh Pejuang Provinsi Riau yang telah mendahului, mari kita doakan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala meridhoi dan membalas segala amal kebajikannya dan ditempatkan dalam surga *Jannatun Na'iim. Aamiin Ya Rabbal'alaamiin...*

Shalawat dan salam kita persembahkan pula kepada Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam dengan mengucapkan ***Allahumma shalli 'ala sayyidina Muhammad wa'ala aali sayyidina Muhammad***. Semoga kita mendapat syafa'at dari Beliau di Hari Akhir nanti. *Aamiin yaa Rabbal'aalamiin*.

***Ke langit menunjuk bintang,
Ke laut menuju pulau,
Kepada semua hadirin kami ucapkan terimakasih dan
selamat datang;
Bersama kita meriahkan hari jadi Provinsi Riau.***

Datuk-datuk, Encik-encik, Tuan-tuan, Puan-puan, serta Peserta upacara yang kami hormati.

Waktu demi waktu terus bergulir, menambahkan hitungan usia untuk semakin dewasa. Demikian halnya dengan “negeri” yang bernama Provinsi Riau berjuluk Bumi Lancang Kuning ini, seiring perjalanan waktu telah berdiri kokoh dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Tersebab azam telah kita pancangkan, maka kita akan terus berupaya membangun Negeri Melayu ini sembari terus berbenah untuk menyempurnakan kekurangan yang ada.

Dalam peringatan Hari Jadi ini, menjadi bukti perjalanan Provinsi Riau yang telah mencapai usia ke 62 tahun. Makna dari Hari Jadi ini membawa kita mengenang kembali untuk melihat wajah Provinsi Riau di masa lalu, kini, dan memproyeksikannya ke masa depan, agar kita tidak salah haluan dan tujuan, termasuk untuk menjaga keseimbangan alam dan lingkungan yang menjadi isu strategis di dunia internasional dewasa ini seperti perubahan iklim, *Global Warming*, Pembangunan berwawasan lingkungan dan lain-lain. Untuk itulah tema yang disanjungkan dalam Peringatan Hari Jadi Ke 62 ini, yaitu ***“Riau Hijau dan Bermartabat”***, seiring sejalan dengan perlunya merawat lingkungan sebagai sumber kehidupan manusia, khususnya

masyarakat adat yang hidup tunak di beberapa desa dalam wilayah Provinsi Riau. Karena itu tema Hari Jadi ke 62 Provinsi Riau dipadupadankan dengan Visi Riau 2019-2024 yaitu, **“Terwujudnya Riau yang Berdaya Saing, Sejahtera, Bermartabat dan Unggul di Indonesia (RIAU BERSATU)”**. Bermartabat adalah keinginan untuk mempertahankan identitas dalam bingkai bertamaddun.

Provinsi Riau, merupakan daerah potensial dan telah banyak memberikan kontribusi dalam mendorong keberhasilan pembangunan nasional. Selain migas, Kebudayaan Melayu sendiri juga menjadi pilar penopang kebudayaan nasional Indonesia, bahkan kebudayaan dunia. Sumbangan terbesar dan terpenting kebudayaan Melayu kepada kebudayaan nusantara ini adalah bahasa Melayu yang menjadi bahasa persatuan Bahasa Indonesia. Sumbangan lain kebudayaan Melayu adalah, ***Insyah Allah***, akan disidangtetapkannya Pantun sebagai warisan dunia di UNESCO. Bahkan dua warisan lain yang sedang diupayakan dalam *tentative list* Warisan Dunia UNESCO adalah Istana Siak Sri Inderapura dan Candi Muara Takus.

Begitu pun dengan warisan budaya tak benda seperti Tari Zapin dan lain sebagainya, dalam konvensi Zapin tahun 2017 lalu, salah satu resolusinya adalah menjadikan Provinsi Riau sebagai Pusat Pelestarian dan Pengembangan Melayu Dunia. Ini sebagian saja dari warisan budaya tak benda yang dimiliki Provinsi Riau yang menapak di empat sungai besar yakni, Sungai Kampar (dulu bernama Laut Ombun), Sungai Siak (dulu bernama Sungai Jantan), Sungai Rokan (dulu bernama Sungai Keremunting), dan Sungai Indragiri-Kuantan (dulu bernama Sungai Kowuoh). Bahkan, ***Insyah Allah*** pada hari ini tanggal 9 Agustus 2019, bertepatan Milad ke 62 tahun Provinsi Riau, kami Gubernur Riau, menandatangani Surat Keputusan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Budaya Melayu Riau untuk tingkat SMA/SMK/ sederajat. Selanjutnya kami juga mengeluarkan instruksi kepada semua SMA/SMK/ sederajat untuk menerapkan

kurikulum tersebut. Khusus untuk tingkat SD/MI/ sederajat, Gubernur Riau mengeluarkan instruksi kepada Bupati/Walikota se Provinsi Riau untuk menetapkan kurikulum Muatan Lokal Budaya Melayu Riau, dikarenakan untuk tingkat SD/MI/ sederajat merupakan tanggung jawab dari Bupati/Walikota.

Menyimak berangkainya keberagaman Kebudayaan Melayu, maka sepatutnya kita mendapatkan hak dalam upaya menggapai kemajuan, mendapatkan sebagian hasil dari potensi daerah untuk tujuan mulia, yang tertera berdasarkan semangat pembangunan Visi Riau 2025, yakni ***Terwujudnya Provinsi Riau Sebagai Pusat Perekonomian dan Kebudayaan Melayu Dalam Masyarakat Agamis Sejahtera Lahir dan Bathin di Bentangan Asia Tenggara Tahun 2025.***

Datuk-datuk, Encik-encik, Tuan-tuan, Puan-puan, serta Peserta upacara yang kami hormati.

Kini upaya pembangunan secara kongkret telah kita mulai bersama dengan isu-isu strategis program percepatan pembangunan, sebagai tekad untuk membangun basis-basis ekonomi rakyat guna mengentaskan kemiskinan dan pembangunan pendidikan untuk memberantas kebodohan serta mengupayakan ketersediaan infrastruktur yang layak dengan mendukung konektivitas pembangunan jalan nasional dan jalan Tol di Provinsi Riau.

Berkaca kepada sejarah masa lalu, kemudian didukung oleh kondisi Riau dari berbagai aspek, serta berbagai potensi yang dimilikinya, penerjemahan dari nilai-nilai luhur para leluhur bangsa Melayu, di samping untuk menjawab tantangan masa depan dan kemajuan zaman. Oleh karena itulah perlu ditempuh upaya mewujudkan Riau ke depan agar lebih jaya dengan menempuh berbagai langkah yang tertuang dalam Visi dan Misi kami 2019-2024, yang saat ini tengah dievaluasi oleh Kemendagri Republik Indonesia.

Untuk itulah, kita harus berpadu dan bersehati, menjaga kekompakan dan strategi bersama dalam mengisi pembangunan secara berkelanjutan. Sebagaimana yang diungkapkan dalam pepatah Melayu: **“Adat hidup sekampung, sakit senang sama ditampung”**, **“Laba rugi sama dihitung, beban dan hutang sama ditanggung”**. Atau dalam pantun lama disebutkan bahwa ; **Ketuku batang ketakal, ketiganya keladi miang. Sesuku kita seasal, senenek kita semoyang**. Ungkapan adat dan pantun lama tersebut secara tegas meminta untuk saling bahu membahu atau bergotong royong dalam membangun Daerah Riau kita tercinta ini.

Datuk-datuk, Encik-encik, Tuan-tuan, Puan-puan, serta Peserta upacara yang kami hormati.

Peringatan Hari Jadi ke 62 tahun 2019 ini, merupakan tahun periode pertama kami sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Riau periode 2019-2024, setelah dilantik oleh Presiden RI, Bapak Ir H. Joko Widodo pada tanggal 20 Februari 2019 lalu. Amanah ini pun tidak mudah bagi kami, karena besarnya harapan masyarakat yang dititipkan kepada kami untuk menyelesaikan permasalahan sosial ekonomi masyarakat. Namun kami percaya permasalahan ini bisa kita selesaikan dengan dukungan dan kerjasama dari seluruh lapisan masyarakat dan para pemangku kepentingan pembangunan yang ada di Provinsi Riau.

Melalui peringatan Hari Jadi ke-62 Provinsi Riau ini, kami sampaikan Visi Gubernur dan Wakil Gubernur Riau Tahun 2019-2024 **“Terwujudnya Riau yang Berdaya Saing, Sejahtera, Bermartabat dan Unggul di Indonesia (RIAU BERSATU)”**. Sebagai ukuran keberhasilan pencapaian visi tersebut, maka masing-masing substansi dimaknai;

Berdaya Saing : Kondisi kemampuan daerah yang mapan didukung pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, dan sumber daya manusia yang handal dan lingkungan hidup yang lestari.

- Sejahtera** : Kondisi kemakmuran masyarakat Riau yang dicirikan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, berkurangnya ketimpangan sosial, menurunnya kemiskinan dan pengangguran.
- Bermartabat** : Mengangkat marwah Provinsi Riau menjadi yang terdepan dan berintegritas melalui pengamalan nilai-nilai agama serta penerapan falsafah budaya melayu dalam sendi kehidupan bermasyarakat.
- Unggul** : Menjadikan Riau berprestasi di bidang keagamaan, budaya, seni, dan olahraga serta terbaik dan terdepan dalam inovasi, pelayanan publik dan penyelenggaraan pemerintahan.

Untuk mewujudkan Visi dimaksud pada akhir periode masa jabatan, maka dirumuskan beberapa Misi, antara lain:

- 1) Mewujudkan sumberdaya manusia yang beriman, berkualitas dan berdaya saing melalui pembangunan manusia seutuhnya,
- 2) Mewujudkan pembangunan infrastruktur daerah yang merata dan berwawasan lingkungan,
- 3) Mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif, mandiri dan berdaya saing,
- 4) Mewujudkan budaya Melayu sebagai payung negeri dan mengembangkan pariwisata yang berdaya saing, dan
- 5) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang prima berbasis teknologi informasi.

Datuk-datuk, Encik-encik, Tuan-tuan, Puan-puan, serta Peserta upacara yang kami hormati.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan perkembangan capaian indikator makro pembangunan Provinsi Riau, sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau pada Triwulan I Tahun 2019 sebesar 2,88%, lebih baik dibandingkan Triwulan yang sama di tahun sebelumnya sebesar 2,84%. Secara spasial, Triwulan I 2019 Provinsi Riau berkontribusi sebesar 4,79% terhadap perekonomian nasional.
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Riau tahun 2018 sebesar 72,44, meningkat dibanding tahun 2017 sebesar 71,19. Angka ini meningkat sebesar 0,65 poin atau tumbuh sebesar 0,91 persen dibandingkan tahun 2017. Pertumbuhan IPM selama 5 tahun terakhir (2014-2018) rata-rata sebesar 0,74%.
3. Persentase penduduk miskin di Provinsi Riau pada September 2018 sebesar 7,21%, mengalami penurunan sebesar 0,20 poin jika dibandingkan dengan September 2017.
4. Jumlah Angkatan Kerja pada Februari 2019 sebanyak 136,18 juta orang naik sebesar 2,24 juta orang jika dibandingkan dengan bulan Februari 2018. Sejalan dengan naiknya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat. TPAK pada Februari 2019 tercatat sebesar 69,32% meningkat 0,12% jika dibandingkan Februari 2018. Peningkatan TPAK memberikan indikasi adanya potensi ekonomi dari sisi pasokan (supply) tenaga kerja yang juga meningkat.

Gejolak harga minyak dunia, dinamika pergolakan perekonomian global serta tidak stabilnya harga pada komoditas andalan Provinsi Riau, seperti Migas, Karet, Kelapa Dalam dan Kelapa Sawit menjadi tantangan kami dalam menjaga kondisi perekonomian di wilayah Provinsi Riau.

Datuk-datuk, Encik-encik, Tuan-tuan, Puan-puan, serta Peserta upacara yang kami hormati.

“Terwujudnya Provinsi Riau yang Berdaya Saing, Sejahtera, Bermartabat dan Unggul di Indonesia (RIAU BERSATU)” tidak dapat dilakukan hanya oleh Pemerintah Provinsi Riau sendiri, melainkan diperlukan kerja bersama

(berpadupadan) antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Provinsi, dengan Pemerintah Daerah (Kabupaten/Kota) dan Pemerintahan Desa, Perguruan Tinggi, Swasta, BUMN/BUMD dan seluruh elemen masyarakat. Kemitraan strategis inilah yang akan dijalankan 5 (lima) tahun ke depan melalui pengimplementasian strategi dan arah kebijakan serta program-program pembangunan daerah kedalam berbagai kegiatan prioritas pembangunan di Provinsi Riau.

Kami menyadari bahwa ketersediaan alokasi anggaran tentu tidaklah memadai untuk dapat menyelesaikan berbagai permasalahan pembangunan di Provinsi Riau. Oleh karena itu pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada Pemerintah Pusat atas komitmen terhadap percepatan penyelesaian proyek-proyek prioritas nasional di Provinsi Riau.

Selain itu kita juga berharap dukungan dari Pemerintah Pusat terhadap perwujudan beberapa rencana proyek strategis lainnya seperti Upgrading kilang-kilang eksisting *Refinery Development Master Plan* (RDMP), pembangunan kawasan industri (Kawasan Industri Dumai, Kawasan Industri Tanjung Buton, dan Kawasan Industri Kuala Enok), Pembangunan Jalan Tol dan Kereta Api, pengembangan destinasi wisata kawasan Pantai Rupat Utara yang merupakan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) untuk menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), penanganan abrasi pantai di Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kepulauan Meranti. Mudah-mudahan tahun 2020 kapal Roro Dumai Melaka sudah mulai beroperasi, tentunya ini akan memudahkan masyarakat memasarkan komoditas perdagangan daerah dan memberi stimulus bagi peningkatan ekonomi rakyat.

Datuk-datuk, Encik-encik, Tuan-tuan, Puan-puan, serta Peserta upacara yang kami hormati.

Tahun 2019 ini, Provinsi Riau telah meraih beberapa prestasi antara lain, Penggerak Provinsi Layak Anak dan Pembina Forum Anak Tingkat Provinsi Terbaik Nasional pada ajang Anugerah

Kota Layak Anak dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI di Makasar, Media Center Teraktif 2 dalam Berita Kontribusi kategori Provinsi dalam pengelolaan Media Center se Indonesia, Peringkat ketiga Destinasi Wisata Halal Unggulan Indonesia pada ajang *Indonesia Moslem Travel Index* (IMTI) 2019, Terbaik kedua dalam Pameran Lingkungan Hidup Nasional dalam rangka Perayaan Hari Lingkungan Hidup Nasional, Menerima Penghargaan Pakarti Utama II pada Hari Keluarga Nasional (Harganas). Mendapatkan Prediket Koperasi Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2019 dari Menteri Koperasi dan UMKM RI serta penghargaan pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terbaik yang diberikan oleh Menteri Ketenagakerjaan.

Alhamdulillah, tahun 2019 ini Embarkasi Haji Antara Provinsi Riau telah kita wujudkan. Kita sangat menginginkan agar Riau memiliki Embarkasi Haji, tidak saja karena jumlah JCH asal Riau setiap tahun cukup besar, yakni lebih kurang 5.000 Jemaah Calon Haji (JCH), tapi juga dari sisi anggaran dan efisiensi waktu sangat menguntungkan. Puluhan miliar setiap tahun bisa dihemat jika JCH asal Riau menggunakan Bandara Sultan Syarif Kasim (SSK) II Pekanbaru sebagai Embarkasi Haji Antara.

Di samping itu kami juga melakukan pengembangan ekonomi syariah mencanangkan pembangunan di bidang keagamaan antara lain, ***Pertama***, Pengembangan Destinasi/Wisata Halal, ***Kedua***, Pengelolaan Waqaf dan Zakat, ***Ketiga***, Konversi Bank Riau-Kepri konvensional menjadi Bank Riau-Kepri Syari'ah sebagai perwujudan menindaklanjuti Program Nasional meningkatkan kunjungan Wisatawan Mancanegara dan *Master Plan* Ekonomi Syariah 2019-2024.

Kami menghimbau agar seluruh pemangku kepentingan dan perangkat daerah yang hadir pada upacara ini agar dapat berperan aktif dan bersungguh-sungguh dalam memberikan masukan dan saran, sehingga progres pembangunan Provinsi Riau tahun 2019-2024 dapat berjalan baik, serta menghasilkan

perencanaan pembangunan Provinsi Riau yang lebih berkualitas dalam rangka pencapaian visi jangka menengah daerah Provinsi Riau menjadikan Riau yang **Berdaya Saing, Sejahtera, Bermartabat dan Unggul di Indonesia (RIAU BERSATU)**.

Datuk-datuk, Encik-encik, Tuan-tuan, Puan-puan, serta Peserta upacara yang kami hormati.

Mengakhiri sambutan ini, sembari memohon kekuatan kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*, kami ingin menggaris bawahi kembali agar kita dapat bahu membahu dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembangunan Provinsi Riau demi peningkatan kesejahteraan masyarakat di masa yang akan datang. Tanpa adanya kebersamaan seluruh elemen masyarakat seperti, dengan Tokoh/Pemuka Masyarakat, Tokoh Adat, Cerdik Pandai, Alim Ulama, Tokoh Agama, Pimpinan Paguyuban, Rektor/Pimpinan Perguruan Tinggi, Kelompok Profesional, Dunia Usaha, Tokoh Perempuan, Generasi Muda, dan termasuk Insan Pers, upaya-upaya yang kita jalankan tidaklah akan berhasil dan bermanfaat secara maksimal, sebagaimana kata arif orang-orang tua :

***Apabila hendak mencapai tujuan
Bekerja sama lah sepadu setujuan***

***Apabila hendak meraih kejayaan
Bersatu padu memikul beban***

Demikianlah beberapa hal yang dapat kami sampaikan pada kesempatan ini untuk menjadi perhatian kita bersama, serta ditutup dengan se bait pantun.

***Beras di tempayan sampai tumpah,
Sebagai bekal untuk bejalan,
Mari ciptakan Riau Hijau dan Bermartabat;
Agar rakyat makmur dapat kita wujudkan.***

"SELAMAT HARI JADI KE 62 PROVINSI RIAU"

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala, senantiasa meridhai niat dan usaha kita.

Terima kasih.

Wabillahi taufiq wal hidayah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 09 Agustus 2019
GUBERNUR RIAU,

Drs. H. SYAMSUAR, M.Si